



Hubungan Karakter Tanggung Jawab Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik

Irma Widya Ningsih¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jun 23, 2021

Revised Nov 16, 2021

Accepted Des 29, 2021

Keywords:

Hasil Belajar
Tanggung Jawab
Pembelajaran Tematik

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakter tanggung jawab pada peserta didik terhadap proses pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar.

Metode Penelitian: Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan sampel 13 peserta didik di kelas II SD Negeri 091 Mersam dan teknik pengambilan sampel adalah *random sampling*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket karakter tanggung jawab. Data yang didapatkan kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Temuan Utama: Hasil yang didapatkan menunjukkan terdapat hubungan pada karakter tanggung jawab pada peserta didik terhadap proses pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar dengan nilai sig. $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa karakter tanggung jawab memiliki hubungan yang signifikan terhadap proses pembelajaran muatan Tematik di Sekolah Dasar.

Keterbaruan Penelitian: Keterbaruan penelitian ini adalah meneliti hubungan karakter tanggung jawab terhadap proses pembelajaran muatan Tematik di sekolah dasar. Sedangkan penelitian sebelumnya melakukan penelitian dengan meneliti peningkatan keterampilan berpikir kritis dan sikap gemar membaca peserta didik melalui model pembelajaran *Predict Observe Explain (POE)* berbasis literasi

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license



Corresponding Author:

Irma Widya Ningsih

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia

Email: irmawn@gmail.com

1. PENDAHULUAN

pendidikan ialah suatu usaha yang terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik. Melalui pembelajaran dikelas agar peserta didik memiliki kekuatan serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan sekitarnya [1]. Pendidikan juga sebuah proses perubahan sikap dan tata cara seorang dan kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan [2]. Pendidikan juga merupakan suatu proses peserta didik untuk memahami sikap kritis dalam berfikir [3]. Kualitas luaran pendidikan yang ditentukan oleh kualitas tenaga pendidik.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang ada dalam pendidikan. Pembelajaran merupakan teknik untuk membantu peserta didik agar memahami dan menguasai materi pembelajaran dengan menggunakan strategi pemecahan masalah [4]. Adapun tujuan yang diberikan tenaga pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan [5]. Dengan begitu pembelajaran juga bisa membantu peserta didik dalam memahami apa yang mereka belum dipahami [6]. Sehingga perlunya pembelajaran disuatu tingkatan sekolah dasar. Pembelajaran disekolah dasar merupakan bagian dari untuk mencapai tujuan dalam

pendidikan. Dalam hal itu tenaga pendidik sangat diperlukan untuk mengajari peserta didik [7]. Sehingga pembelajaran disekolah dasar akan berhasil jika adanya tenaga pendidik [8]. Dengan begitu pembelajaran tematik pada sekolah dasar sangatlah berpengaruh pada karakter tanggung jawab [9]. Sehingga peserta didik bisa menerapkan karakter tanggung jawab tersebut kedalam kehidupan sehari-hari.

Karakter tanggung jawab sangat diperlukan dalam belajar. Dengan sifat tanggung jawab peserta didik bisa dengan mudah untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam pencapaian tujuan [10]. Dalam hal ini peserta didik menunjukkan adanya rasa tanggung jawab dalam pembelajaran [11]. Sehingga dengan belajar karakter tanggung jawab peserta didik lebih bisa bertanggung jawab dalam segala hal [12]. Dengan itu peserta didik juga perlu bertanggung jawab atas apa yang telah dipilih.

Dengan begitu dapat dianalisis bahwa karakter tanggung jawab sangat berpengaruh. Tanggung jawab adalah aspek dari pendidikan karakter menjadi landasan dasar mengharuskan tenaga pendidik untuk memberikan pendidikan karakter untuk membangun peserta didik secara etis [13]. Sehingga tenaga pendidik membutuhkan media yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar dalam karakter tanggung jawab [14]. dengan begitu Karakter tanggung jawab terjadi secara sadar dalam rangka melaksanakan tugas dan kewajibannya [15]. Dengan begitu peserta didik bisa lebih bertanggung jawab atas apa yang telah mereka lakukan.

Membentuk suatu karakter itu sendiri menjadi tantangan bagi seorang tenaga pendidik pada proses pembelajaran tematik. Melalui program tersebut dapat menunjang kemajuan bangsa Indonesia terutama dalam bertanggung jawab [16]. Tidak hanya itu, untuk model penerapannya bisa dikreasikan oleh setiap tenaga pendidik di masing-masing sekolah. Sebab, setiap sekolah mempunyai situasi dan kondisi lingkungan serta karakter peserta didik yang berbeda-beda. Sehingga, dengan menerapkan karakter bertanggung jawab membaca terhadap proses pembelajaran IPS dapat membuat peserta didik terbuka wawasan, melihat dunia, dan memahami masalah sosial yang terjadi dilingkungan masyarakat. Hal tersebut akibat dari membiasakan diri peserta didik untuk membaca.

Pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar merupakan hasil belajar peserta didik dan upaya yang dilakukan oleh tenaga pendidik. Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menghubungkan karakter tanggung jawab peserta didik terhadap proses pembelajaran Tematik di sekolah dasar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu hipotesis yang ada pada suatu penelitian [17]. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 13 peserta didik yang dipilih dengan menggunakan teknik random sampling. Penelitian ini dilakukan di kelas II A dan II B SD Negeri 091/1 Mersam. dengan sampelnya dipilih dengan menggunakan random sampling yang berjumlah 9 orang peserta didik. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif yang diperoleh melalui pemberian angket. Berikut merupakan kisi-kisi angket yang akan digunakan untuk mengukur karakter tanggung jawab peserta didik.

Tabel 1. Kisi-kisi angket gemar membaca

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Jumlah Butir
1	Mentaati tata tertib sekolah	Memakai seragam dan kelengkapan sekolah	2
2	Memelihara fasilitas sekolah	Tidak mencoret-coret barang disekolah	3
3	Menjaga kebersihan sekolah	Peserta didik tidak membuang sampah sembarangan	2
Jumlah			7

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan menggunakan nilai maksimum, minimum, mean dan standar deviasi. Sedangkan pada statistik inferensial adalah uji asumsi dan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter telah diintegrasikan pada pembelajaran di sekolah dasar. Salah satu pendidikan yang diintegrasikan oleh peneliti adalah karakter tanggung jawab peserta didik. Karakter peduli sosial ini mengarah pada perilaku peserta didik terhadap kondisi sosial. Karakter peduli sosial ini akan dicari hubungannya dengan hasil belajar peserta didik.

Hasil yang didapatkan dari pengumpulan data yang telah dilakukan adalah dari angket karakter gemar membaca. Berikut adalah hasil statistik deskriptif yang telah dianalisis menggunakan SPSS 20.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Karakter Tanggung Jawab

Karakteristik			Mean	Min	Max	Median	Standar Deviasi	%
Interval	Sikap	Total						
66-67	Sangat tidak baik	1	70,69	66	74	71	2.359	7,69
68-69	Tidak baik	3						23,07
70-71	Cukup	5						38,46
72-73	Baik	1						7,69
74-75	Sangat baik	1						
<i>Total</i>		13						100

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat disimpulkan bahwa karakter tanggung jawab peserta didik dengan rata-rata pada kategori baik dengan jumlah persentase 38,46 % dari 5 peserta didik dari keseluruhan sampel 13 peserta didik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa karakter bertanggung jawab peserta didik baik dilihat dari statistik deskriptif diatas.

Uji Normalitas dan Uji Linieritas

Uji normalitas dan linieritas dilakukan dengan perhitungan menggunakan perangkat lunak SPSS 20. Berikut hasil uji normalitas dan uji linieritas.

Tabel 3. Uji Normalitas dan Uji Linieritas

Uji Normalitas		Uji Linieritas	
Asymp. Sig. (2-tailed)	Std. Deviation	Sig.	Mean Square
.769	.98482942	0,320	88.145

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dengan nilai sig. > 0,05. Serta data juga berdistribusi linier dengan nilai sig. > 0,05. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yaitu uji korelasi dengan menggunakan SPSS 20.

Tabel 4. Uji Korelasi

		Saling Tolong Menolong	
Karakter Bertanggung Jawab	Pearson Correlation	1	.941**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	15	15
Hasil Belajar Tematik	Pearson Correlation	.941**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	15	15

Berdasarkan perhitungan dengan uji korelasi diatas dapat disimpulkan bahwa karakter tanggung jawab pada peserta didik memiliki hubungan yang signifikan terhadap proses pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Hal ini dilihat dengan nilai sig < 0,05. Dalam pembelajaran terdapat pendidikan karakter yang harus dimiliki oleh peserta didik. Pendidikan karakter salah satu pembaharuan dari sistem pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik di sekolah. Pembaharuan dari sistem pembelajaran itu di desain oleh tenaga pendidik sedemikian rupa agar pembelajaran yang dilakukan didalam kelas dapat tercapai tujuannya. Tujuan dari pembelajaran dapat membuat peserta didik menjadi aktif, kreatif, dan berkarakter. Hal tersebut dapat terealisasi apabila mempunyai tenaga pendidik yang dapat melakukan kegiatan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

Penelitian ini telah dilakukan peneliti sebelumnya dengan meneliti peningkatan keterampilan berpikir kritis dan sikap gemar membaca peserta didik. tanggung jawab dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Predict Observe Explain (POE)* berbasis literasi. pengaruh sikap peserta didik terhadap karakter tanggung jawab. Karakter tanggung jawab dapat diteliti dengan berbagai variabel untuk melihat proses pembelajaran muatan Tematik di sekolah dasar.

Keterbaruan penelitian ini adalah meneliti hubungan karakter tanggung jawab terhadap proses pembelajaran muatan Tematik di sekolah dasar. Sedangkan penelitian sebelumnya melakukan penelitian dengan meneliti peningkatan keterampilan berpikir kritis dan sikap gemar membaca peserta didik melalui model pembelajaran *Predict Observe Explain (POE)* berbasis literasi. Implikasi pada penelitian ini adalah mendeskripsikan hubungan gemar membaca yang dilakukan dengan penyebaran angket kepada peserta didik terhadap proses pembelajaran muatan Tematik di sekolah dasar.

4. KESIMPULAN

Hasil yang didapatkan menunjukkan terdapat hubungan pada karakter tanggung jawab pada peserta didik terhadap proses pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar dengan nilai sig. $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa karakter tanggung jawab memiliki hubungan yang signifikan terhadap proses pembelajaran muatan Tematik di Sekolah Dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Ngadiluhur. Serta terima kasih kepada siswa yang menjadi sampel penelitian dan seluruh pihak yang telah membantu.

REFERENSI

- [1] P. D. F. Pack, "Penyerapan Leksikon Asing," 2015.
- [2] R. Indy, F. J. Waani, and N. Kandowangko, "Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumulung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara," *HOLISTIK, J. Soc. Cult.*, vol. 12, no. 4, pp. 1–21, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/25466>.
- [3] A. W. Kurniasih, "Scaffolding sebagai Alternatif Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika," *Kreano, J. Mat. Kreat.*, vol. 3, no. 2, pp. 113–124, 2012, doi: 10.15294/kreano.v3i2.2871.
- [4] S. Syaparuddin, M. Meldianus, and E. Elihami, "Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKN Peserta Didik," *MAHAGURU J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 2, no. 1, pp. 31–42, 2020, [Online]. Available: <https://ummaspul.e-journal.id/MGR/article/download/326/154>.
- [5] A. Amir, "Kemampuan Penalaran dan Komunikasi dalam Pembelajaran Matematika," *Logaritma J. Ilmu-ilmu Pendidik. dan Sains*, vol. 11, no. 01, pp. 18–33, 2014, [Online]. Available: <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/LGR/article/view/211>.
- [6] D. P. Haryanto, "Inovasi Pembelajaran," *Perspekt. Ilmu Pendidik.*, vol. 16, no. VIII, pp. 102–119, 2007, doi: 10.21009/pip.162.11.
- [7] A. M. Saifulloh and M. Darwis, "Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19," *Bidayatuna J. Pendidik. Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, vol. 3, no. 2, p. 285, 2020, doi: 10.36835/bidayatuna.v3i2.638.
- [8] E. S. S. & M. Amran M, "Peran Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2018.
- [9] E. PURWANTI, "Implementasi penggunaan ssp (,) Pendidikan, Terampil J. Vol. Pembelajaran Dasar, vol. 3, pp. 1–23, 2016.
- [10] M. Nursa, "Improving Students' Responsibility and Learning Autonomy," pp. 432–443, 2013.
- [11] N. Widiastuti and D. S. Elshap, "Pola Asuh Orang Tua Sebagai Upaya Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Pada Anak Dalam Menggunakan Teknologi Komunikasi," *P2M STKIP Siliwangi*, vol. 2, no. 2, p. 148, 2015, doi: 10.22460/p2m.v2i2p148-159.174.
- [12] S. Woro and M. Marzuki, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di Smp Negeri 2 Windusari Magelang," *J. Pendidik. Karakter*, no. 1, pp. 59–73, 2016, doi: 10.21831/jpk.v0i1.10733.
- [13] N. Cahyati, "Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Karakter Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun," *J. Golden Age*, vol. 2, no. 02, p. 75, 2018, doi: 10.29408/goldenage.v2i02.1033.
- [14] M. Widiyasanti, S. D. Proketen, and N. Yogyakarta, "Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V," *J. Pendidik. Karakter*, vol. 8, no. 1, pp. 1–16, 2018, doi: 10.21831/jpk.v8i1.21489.
- [15] N. Nur and B. Waluya, "Analisis Komunikasi Matematis Dan Tanggung Jawab Pada Pembelajaran Formulate Share Listen Create Materi Segiempat," *Unnes J. Math. Educ. Res.*, vol. 4, no. 2, pp. 115–121, 2015.
- [16] S. N. Priasti and S. Suyatno, "Penerapan Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi di Sekolah Dasar," *J. Kependidikan J. Has. Penelit. dan Kaji. Kepustakaan di Bid. Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, vol. 7, no. 2, p. 395, 2021, doi: 10.33394/jk.v7i2.3211.
- [17] C. M. Zellatifanny and B. Mudjiyanto, "The type of descriptive research in communication study," *J. Diakom*, vol. 1, no. 2, pp. 83–90, 2018.
- [18] I. B. Mantra, "Demografi Umum. Yogyakarta: Pustaka Pelajar," pp. 71–81, 2008.
- [19] A. Baron, L. M. Bedore, E. D. Peña, S. D. Lovgren-Urbe, A. A. López, and E. Villagran, "Research article," *Am. J. Speech-Language Pathol.*, vol. 27, no. 3, pp. 975–987, 2018, doi: 10.1044/2018_AJSLP-17-0074.
- [20] M. Lubis, D. Yusri, and Media Gusman, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning," *Fitrah J.*

- Islam. Educ. (FJIE), Vol. 1 No. 1 Juli 2020*, vol. 1, no. No.2, pp. 1–18, 2020.
- [21] A. Adibatin, “PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA BERBASIS STRATEGI PEMBELAJARAN PAKEM MELALUI PERMAINAN CINCIN DI JEMPOL TANGAN (Karya Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar),” *Sch. J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 6, no. 1, p. 1, 2016, doi: 10.24246/j.scholaria.2016.v6.i1.p1-18.
- [22] J. M. Ibtidaiyah, “Muallimuna : jurnal madrasah ibtidaiyah,” pp. 92–101, 2019.